

## ABSTRAK

Pada saat ini generasi Z mulai memasuki dunia kerja, sehingga memiliki ekspektasi tinggi terhadap kepuasan kerja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *work-life balance* dan kepuasan kerja pada karyawan generasi Z. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan generasi Z. Subjek dalam penelitian adalah karyawan generasi Z dengan rentang usia 18 – 28 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini ada sebanyak 239 karyawan generasi Z. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Job Satisfaction Survey (JSS)* dan skala *Work-life balance Scale (WLBS)*. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi koefisien ( $r_{xy}$ ) = 0,921 dan nilai signifikansi  $p = < 0,000$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan begitu, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan generasi Z. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan koefisien korelasi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,849 yang menunjukkan bahwa variabel *work-life balance* memberikan kontribusi sebesar 84,9 % terhadap variasi yang terjadi pada variabel kepuasan kerja. Sementara itu, sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Work-life balance*, Kepuasan kerja, Karyawan Generasi Z.

## **ABSTRACT**

*Currently, Generation Z is entering the workforce, and they have high expectations for job satisfaction. This study aims to determine whether there is a relationship between work-life balance and job satisfaction among Generation Z employees. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between work-life balance and job satisfaction among Generation Z employees. The subjects in this study were Generation Z employees aged 18–28 years. There were 239 Generation Z employees in this study. The scales used in this study were the Job Satisfaction Survey (JSS) scale and the Work-life balance Scale (WLBS). The technique used to select the subjects in this study was purposive sampling. Based on the analysis results, a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0,921 and a significance value of  $p < 0.000$  were obtained, thus accepting the hypothesis proposed in this study. This means that there is a significant positive relationship between work-life balance and job satisfaction among Generation Z employees. The analysis results in this study also show a correlation coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0,849, indicating that the work-life balance variable contributes 84,9% to the variation in the job satisfaction variable. Meanwhile, the remaining 15,1% is influenced by other factors not discussed in this study.*

**Keywords:** *Work-life balance, Job Satisfaction, Generation Z Employees.*